

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya semua perusahaan mempunyai tujuan masing-masing, salah satunya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan tujuan lainnya meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran investor terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka harga saham akan naik, apabila harga saham naik, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, peningkatannya tidak hanya untuk masa sekarang namun juga untuk masa yang akan datang (Riadi, 2017). Salah satu hal yang menjadikan perusahaan memiliki nilai lebih adalah laporan keuangan yang baik sehingga menarik investor (Sijabat, 2018). Namun dibalik itu semua ada hal yang membuat investor tertarik dengan perusahaan yaitu *Intellectual Capital*, penghargaan lebih atas suatu perusahaan dapat terlihat dari harga yang dibayar investor, dan hal yang membuat investor membayar lebih adalah karena adanya *Intellectual Capital* yang dimiliki suatu perusahaan (Chen, 2005).

Penelitian *Intellectual Capital* memiliki ketertarikan karena *Intellectual Capital* diakui sebagai *Intangible aset*, namun hingga saat ini masih jarang perusahaan yang dapat mengukur dan memasukkannya ke dalam laporan posisi keuangan dalam perusahaan. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai secara kuantitatif nilai sebenarnya *Intellectual Capital* sehingga laporan posisi keuangan perusahaan mencerminkan nilai total aset yang dimiliki yang akan berkontribusi dalam penciptaan nilai untuk suatu perusahaan. Apabila dipahami, *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun belum semua pelaku bisnis menerapkannya.

Pulic(1998) mengelompokkan *Intellectual Capital* didalam nilai tambah yang diperoleh dari pendapatan (*input*) perusahaan dengan seluruh biaya (*output*). Secara khusus *Intellectual capital* dibagi menjadi capital employed (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Cara mengukur

Intellectual Capital salah satunya adalah dengan cara metode VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang dirancang guna memberikan informasi mengenai *value creation efficiency* dari aset yang umum dalam suatu perusahaan yaitu aset berwujud (*Tangible Asset*) dan aset tidak berwujud (*Intangible Asset*), metode ini digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya dan tingkat efisiensi *Intellectual Capital* dan *Capital Employed* dalam menghasilkan nilai perusahaan menurut tiga komponen utama yakni *Human Capital*, *Capital Employed*, dan *Structural Capital*. Modal ini diawali dari cara perusahaan dalam menciptakan *Value Added* (VA). *Value Added* merupakan indikator paling menonjol dalam keberhasilan suatu bisnis dan juga menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai. *Value Added* merupakan hasil selisih dari *output* dan *input*.

Selain *Intellectual Capital*, terdapat faktor lain yang menjadi asumsi penulis mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan menggunakan aturan dan pelaksanaan keuangan dengan benar, karena kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan, yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sehat (Sutrisno, 2009:53). Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran keuangan perusahaan yang telah diproses menggunakan alat analisis keuangan, sehingga diketahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak, sehingga mencerminkan kinerja perusahaan atau prestasi yang telah dicapai. Hal-hal tersebut diperlukan agar sumber daya dapat dikelola dengan optimal sesuai dengan kondisi lingkungan (Fahmi, 2011:2). Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Penelitian tentang *Intellectual Capital* di Indonesia sudah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu diantaranya dilakukan oleh Indrajaya (2015), Andriani (2014) dan Ramadini (2016) yang berhasil membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pramelasari (2010) yang tidak berhasil menunjukkan pengaruh yang signifikan *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Indrajaya (2015) menemukan bahwa *Intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM.

dengan metode STVA tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian diatas belum mendapatkan hasil yang konsisten, oleh karena itu peneliti ingin meneliti dan membuktikan bahwa *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian adalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan modal intelektualnya untuk meningkatkan nilai perusahaannya

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang *Intellectual Capital*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan pedoman.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang masalah dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan garis besar penelitian ini

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 membahas landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan metode analisis penelitian ini

Bab 3 : METODE PENELITIAN

Bab 3 membahas metode penelitian yang berisi desain penelitian, definisi operasional dan variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

Bab 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas karakteristik objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab 5 berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan atau peneliti selanjutnya